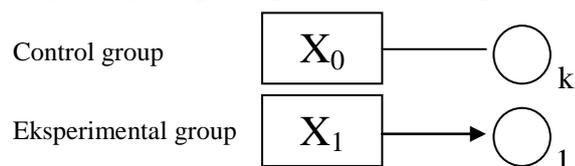


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan eksperimen semu atau eksperimen kuasi (*quasiexperiment*) dengan *desain post test only with control group design* sebagai eksperimen yang memiliki perlakuan, pengukuran dampak, unit eksperimen, namun tidak menggunakan penugasan acak untuk menciptakan perbandingan dalam rangka menyimpulkan perubahan yang disebabkan perlakuan. Proses perbandingan tergantung kepada kelompok perbandingan tak setara yang berbeda dalam banyak hal dan bukan karena adanya perlakuan (Hastjarjo, 2008). Penelitian ini menggunakan eksperimen semu atau eksperimen kuasi (*quasiexperiment*) dengan *desain post test only with control group design* dapat digambarkan sebagai berikut : (Campbell, 2011)



Keterangan :

X_0 : Tanpa adanya perlakuan/treatment

X_1 : Perlakuan/treatment (Dititipkan di TPA)

\bigcirc_1 : Observasi pada kelompok kontrol

\bigcirc_k : Observasi pada kelompok perlakuan/treatment

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian di wilayah Pabelan Kartasura dengan mengambil PAUD Aisyiyah Pabelan yang ada tempat penitipan anaknya dengan usia anak 3-5 tahun, dan juga orang tua yang memiliki anak usia pra sekolah yaitu 3-5 tahun dan tinggal di wilayah Pabelan Kartasura. Peneliti menganggap tempatnya representative.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian pada tanggal 7 Juli 2015 – 7 Agustus 2015.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak yang berusia 3-5 tahun yang dirawat ibunya saja dan seluruh anak usia 3-5 tahun yang dirawat ibunya juga dirawat di Tempat Penitipan Anak (TPA) di wilayah Pabelan Kartasura. Penggunaan usia 3-5 tahun adalah usia pra sekolah yang memang memerlukan pendidikan tentang kemandirian.

2. Sampel

Sampel yaitu sebagian responden yang diambil sebagai perwakilan populasi (Notoatmodjo, 2010) yaitu 10 untuk anak yang diasuh orang tuanya saja dan 10 orang anak untuk yang diasuh orang tuanya dengan tempat penitipan anak di PAUD Aisyiyah Pabelan sebagai perbandingan.

3. Teknik sampling

Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*. Teknik pengambilan sampling dengan *purposive sampling* yaitu pengambilan data pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2010). Karena disesuaikan dengan keinginan peneliti maka peneliti menggunakan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

a. Kriteria inklusi untuk sampel yang dirawat ibu saja

- 1) Anak berusia 3-5 tahun
- 2) Orang tuanya bersedia menjadi responden

b. Kriteria inklusi untuk sampel yang dirawat di tempat penitipan anak

- 1) Anak dirawat orang tua dan dititipkan di penitipan anak pada saat orang tuanya beraktivitas
- 2) Pihak tempat penitipan anak mengizinkan untuk melakukan penelitian

c. Kriteria eksklusi

- 1) Anak berusia 3-5 tahun tapi tidak berdomisili tetap di Pabelan Kartasura.
- 2) Orang tua tidak bersedia menjadi responden
- 3) Pihak tempat penitipan anak keberatan tempatnya untuk dijadikan penelitian.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu konsep ide-ide, pendeskripsian subyek atau gejala tertentu yang dinyatakan dalam bentuk kata atau istilah yang mempunyai variasi nilai (Arikunto, 2010).

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel, yaitu :

1. Variabel bebas (*Variabel Independent*) adalah obyek penelitian yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas disini adalah anak yang dirawat orang tuanya sendiri.
2. Variabel terikat (*Variabel Dependent*) adalah obyek penelitian yang dipengaruhi variabel bebas. Variabel terikatnya yaitu anak yang dirawat oleh orang tuanya dan tempat penitipan anak.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek atau fenomena (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Parameter dan Kategori	Skala Pengukuran
Kemandirian anak yang dirawat orang tuanya sendiri	Kemampuan anak untuk melakukan kegiatan atau tugas sehari-hari sendiri dengan kebenaran dan tanggung jawab sendiri yang didapat dari didikan orang tuanya saja	Kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mandiri skor 3 apabila hasil observasi bernilai baik > 76 % 2. Cukup mandiri skor 2 apabila hasil observasi bernilai baik > 56-76 % 3. Kurang mandiri skor 1 apabila hasil observasi bernilai baik < 56 % 	Nominal
Kemandirian anak yang dirawat orang tuanya sendiri dengan dirawat juga dari tempat penitipan anak	Kemampuan anak untuk melakukan kegiatan atau tugas sehari-hari sendiri dengan kebenaran dan tanggung jawab sendiri yang didapat dari didikan orang tuanya dan ditambah dari tempat penitipan anak	Kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mandiri skor 3 apabila hasil observasi bernilai baik > 76 % 2. Cukup mandiri skor 2 apabila hasil observasi bernilai baik > 56-76 % 3. Kurang mandiri skor 1 apabila hasil observasi bernilai baik < 56 % 	Nominal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2010). Instrument penelitian ini adalah :

1. Penilaian kemandirian anak yang dirawat orang tuanya sendiri yaitu dengan melihat dari penilaian indikator dari kebersihan, ketertiban, kepemilikan dan kesabaran, kemudian dari penilaian indikator tersebut akan dikategorikan berdasarkan jumlah nilai. Kategori mandiri skore 3 apabila hasil observasi bernilai baik $> 76\%$, kategori cukup mandiri skore 2 apabila hasil observasi bernilai baik $> 56-76\%$, dan kategori kurang mandiri skore 1 apabila hasil observasi bernilai baik $< 56\%$.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi kemandirian anak yang dirawat orang tuanya sendiri

No	Indikator	Pertanyaan		Jumlah
		<i>Unfavourable</i>	<i>Favourable</i>	
1	Kebersihan	1,2	3,4,5	5
2	Ketertiban	6,7	8,9,10	5
3	Kepemilikan	11,12	13,14,15	5
4	Kesabaran	16,17	18,19,20	5
Total		8	12	20

2. Penilaian kemandirian anak yang dirawat orang tuanya sendiri dan juga ditambah dirawat melalui tempat penitipan anak yaitu dengan melihat dari penilaian indikator dari kebersihan, ketertiban, kepemilikan dan kesabaran. Kemudian dari penilaian indikator tersebut akan dikategorikan berdasarkan jumlah nilai. Kategori mandiri skore 3 apabila hasil observasi bernilai baik $> 76\%$, kategori cukup mandiri skore 2

apabila hasil observasi bernilai baik $> 56-76\%$, dan kategori kurang mandiri skore 1 apabila hasil observasi bernilai baik $< 56\%$.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi kemandirian anak yang dirawat orang tuanya sendiri dan juga ditambah dirawat melalui tempat penitipan anak

No	Indikator	Pertanyaan		Jumlah
		<i>Unfavourable</i>	<i>Favourable</i>	
1	Kebersihan	1,2	3,4,5	5
2	Ketertiban	6,7	8,9,10	5
3	Kepemilikan	11,12	13,14,15	5
4	Kesabaran	16,17	18,19,20	5
Total		8	12	20

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Keabsahan suatu hasil penelitian sangat ditentukan oleh alat pengukur yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Apabila alat yang dipakai dalam proses pengumpulan data tidak valid dan tidak dapat dipercaya, maka hasil penelitian yang diperoleh tidak akan menggambarkan hasil penelitian yang sebenarnya.

Kuesioner digunakan untuk pengambilan data kemandirian maka peneliti melaksanakan uji validitas dan reliabilitas. Setelah pertanyaan tersebut valid dan reliabel maka pertanyaan tersebut bisa digunakan untuk pengambilan data di lokasi penelitian yang telah direncanakan.

1. Uji validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui bagaimana suatu alat pengukur itu dapat mengukur apa yang ingin diukur, atau suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesolitan data suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat

mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Ada dua macam validitas sesuai dengan cara pengujiannya yaitu validitas eksternal dan validitas internal (Arikunto, 2010).

Uji validitas dilakukan di wilayah Karangasem dan di Tempat Penitipan Anak (TPA) Kasih Ibu Banjarsari pada tanggal 1 Juli 2015 – 6 Juli 2015, dengan mengambil jumlah sampel responden untuk uji validitas sebanyak 14 responden yang terdiri 7 responden yang dirawat orang tuanya saja dan 7 responden yang dirawat orang tuanya serta di tempat penitipan anak. Teknik pengujian disini menggunakan pengujian eksternal. Validitas eksternal suatu instrumen yang dicapai apabila data yang dihasilkan dari instrumen tersebut sesuai dengan data atau informasi lain yang mengenai variabel penelitian yang dimaksud. Analisis item dilakukan dengan menghitung, korelasi antara setiap skor butir instrumen dengan skor total, maka digunakan rumus korelasi berganda dan dibantu komputer program SPSS, dengan rumus korelasi *Pearson Product Moment* (Arikunto, 2010).

Rumus korelasi Pearson Product Moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - [\sum X][\sum Y]}{\sqrt{\{N \sum X^2 - [\sum X]^2\} \{N \sum Y^2 - [\sum Y]^2\}}}$$

Keterangan :

R x y : Koefisien korelasi antara skor item dan skor total
 n : jumlah obyek
 x : skor item
 Y : skor total

Untuk mengetahui valid dan tidaknya masing-masing, maka hasil penghitungannya dikonsultasikan dengan tabel r korelasi produk moment dengan taraf signifikan 5 %. Jika harga $r_{xy} \geq r_{tabel}$, maka skala tersebut valid. Atau validitas item dapat ditentukan dengan bantuan program komputer SPSS 21.0 yaitu dengan memperhatikan nilai *corrected item – total corelation*, kriteria yang diambil adalah apabila nilai *corrected item – total corelation* suatu item lebih kecil daripada nilai r_{tabel} maka item tersebut tidak valid, tapi jika lebih besar dari r_{tabel} maka item tersebut valid.

Pada hasil uji validitas pertanyaan kemandirian anak yang dirawat dirumah oleh orang tuanya ditemukan nilai r_{tabel} sebesar 0,444 didapat dari sampel berjumlah 20 dengan taraf 5 %. Nilai r_{hitung} tertinggi yaitu pertanyaan dengan kode VM2, VM5, VM7, VM13, yang masing-masing memiliki nilai r_{hitung} sebesar 0,951, sedangkan nilai r_{hitung} terendah pada pertanyaan dengan kode VM3, VM6, VM14 dan VM19 sebesar 0,775, yang kesemuanya nilainya di atas dari 0,444 atau r_{tabel} .

Jadi hasil uji validitas pertanyaan kemandirian anak yang dirawat orang tuanya sendiri ternyata nilai r_{hitung} kesemuanya di bawah dari nilai r_{tabel} dengan taraf 5 %, berarti semua pertanyaan kemandirian anak yang dirawat orang tuanya sendiri adalah valid.

Pada hasil uji validitas pertanyaan kemandirian anak yang dirawat di TPA Kasih Ibu ditemukan nilai r_{tabel} sebesar 0,444 didapat

dari sampel berjumlah 20 dengan taraf 5 %. Nilai r_{hitung} tertinggi yaitu pertanyaan dengan kode VM1, VM3, VM5, VM8, VM14, VM17, VM19, yang masing-masing memiliki nilai r_{hitung} sebesar 0,928, sedangkan nilai r_{hitung} terendah pada pertanyaan dengan kode VM2, VM4, VM6, VM7, VM9, VM10, VM12, dan VM18 sebesar 0,822, yang kesemuanya nilainya di atas dari 0,444 atau r_{tabel} .

Jadi hasil uji validitas pertanyaan kemandirian anak yang dirawat di TPA Kasih Ibu sendiri ternyata nilai r_{hitung} kesemuanya di bawah dari nilai r_{tabel} dengan taraf 5 %, berarti semua pertanyaan kemandirian anak yang dirawat di TPA Kasih Ibu adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan di wilayah Karangasem dan di Tempat Penitipan Anak (TPA) Kasih Ibu Banjarsari pada tanggal 1 Juli 2015 – 6 Juli 2015. Menurut Arikunto (2010) reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan taraf kepercayaan suatu instrument. Untuk mengukur reliabilitas juga digunakan rumus Alpha Cronbach.

Rumus koefisien *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut :

$$RI = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right\}$$

Keterangan :

k = banyaknya item

S_i^2 = Jumlah varian item

S_t^2 = Varian total

Berarti nilai Alpha Cronbach lebih dari $\geq 0,7$. Menurut Riwidikdo (2007) apabila nilai Alpha Cronbach $\geq 0,7$ berarti pertanyaan tersebut reliabel.

Hasil uji reliabilitas kemandirian anak yang dirawat orang tuanya memiliki nilai alpha cronbach sebesar 0,980 dan nilai alpha cronbach yang dirawat di TPA Kasih Ibu memiliki nilai 0,981 berarti kesemuanya di atas nilai 0,7 yang artinya kesemua pertanyaan reliabel.

H. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah check list (lembar observasi). Data tersebut digunakan untuk mengetahui efektivitas kemandirian anak yang dirawat orang tuanya sendiri dibandingkan dengan kemandirian anak yang dirawat orang tuanya ditambah dengan pendidikan di tempat penitipan anak.

2. Metode Pengumpulan Data

a) Data primer

Data yang diperoleh dari hasil kuesioner berbentuk check list (lembar observasi) mengenai kemandirian anak yang dirawat orang tuanya sendiri dibandingkan dengan kemandirian anak yang dirawat orang tuanya juga ditambah dirawat melalui tempat penitipan anak dengan melihat dari penilaian indikator dari kebersihan, ketertiban, kepemilikan dan kesabaran.

b) Data Sekunder

Data yang didapat dari buku atau literature yang mendukung penelitian ini.

I. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Editing

Memeriksa data yang dikumpulkan berupa hasil observasi mengenai efektivitas kemandirian anak yang dirawat orang tuanya sendiri dibandingkan dengan kemandirian anak yang dirawat orang tuanya juga ditambah dirawat melalui tempat penitipan anak dengan melihat dari penilaian indikator dari kebersihan, ketertiban, kepemilikan dan kesabaran.

b. Skoring

Data yang telah dicek dan dihitung kemudian diberi skore sesuai tingkatannya untuk mempermudah dalam analisis data.

c. Koding

Data yang telah diberi skore lalu dikelompokkan kemudian diberi kode sesuai tingkatannya untuk mempermudah dalam analisis data.

d. Tabulating

Data yang telah diberi kode, kemudian dikelompokkan dan dibuat tabulasi sesuai dengan tujuan penelitian untuk mempermudah dalam analisis data selanjutnya.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis data secara deskriptif terhadap semua variabel yang diteliti adalah efektivitas kemandirian anak yang dirawat orang tuanya sendiri dibandingkan dengan kemandirian anak yang dirawat orang tuanya juga ditambah dirawat melalui tempat penitipan anak dengan melihat dari penilaian indikator dari kebersihan, ketertiban, kepemilikan dan kesabaran.

Analisis univariat ini menggunakan rumus distribusi frekuensi yaitu :

$$P = f/n \times 100 \%$$

Keterangan

P = Persentase

f = Frekuensi kemandirian anak yang dirawat orang tuanya sendiri dibandingkan dengan kemandirian anak yang dirawat orang tuanya juga ditambah dirawat melalui tempat penitipan anak dengan melihat dari penilaian indikator dari kebersihan, ketertiban, kepemilikan dan kesabaran

n = jumlah sampel keseluruhan

b. Analisis Bivariat

Analisis data untuk mengetahui signifikansi efektivitas kemandirian anak yang dirawat ibu saja dengan yang dirawat di tempat penitipan anak dengan menggunakan rumus dari uji wilcoxon. Uji Wilcoxon termasuk dalam pengujian nonparametrik. Pengujian ini dilakukan untuk membandingkan antara dua kelompok data yang saling berhubungan. Uji ini memiliki kekuatan test yang lebih dibandingkan dengan uji tanda (Sign Test) (Soegiyono, 2010).

Melalui bantuan SPSS 21.00, maka untuk mengetahui signifikansi dari uji wilcoxon bisa dilihat dari *p value*. Apabila *p value* $> 0,05$ maka tidak ada efektivitas antara kemandirian anak yang dirawat orang tuanya sendiri dibandingkan dengan kemandirian anak yang dirawat orang tuanya juga ditambah dirawat melalui tempat penitipan anak, dan apabila *p value* $< 0,05$ maka ada efektivitas antara kemandirian anak yang dirawat orang tuanya sendiri dibandingkan dengan kemandirian anak yang dirawat orang tuanya juga ditambah dirawat melalui tempat penitipan anak.

J. Jalannya Penelitian

Dalam melakukan penelitian memiliki jalannya penelitian. Adapun jalannya penelitian adalah sebagai berikut :

1. Tahap persiapan

Pertama-tama peneliti melakukan pencarian kasus yang dapat di buku-buku, penelitian terdahulu, teori, dari media dan jurnal-jurnal mengenai efektivitas kemandirian anak yang dirawat orang tuanya sendiri dibandingkan dengan kemandirian anak yang dirawat orang tuanya juga ditambah dirawat melalui tempat penitipan anak.

Setelah mendapatkan gambaran tentang kasus dari buku dan jurnal-jurnal, maka peneliti baru menentukan judul skripsi yang kemudian diajukan ke dosen.

Langkah selanjutnya setelah mendapatkan persetujuan judul peneliti mulai menyusun proposal penelitian yang kemudian diajukan ke dosen pembimbing I dan pembimbing II. Selesai mendapatkan persetujuan proposal tersebut maka dilaksanakan ujian proposal.

Rencana setelah ujian proposal kemudian merevisi kembali kekurangan-kekurangan yang ada serta memenuhi saran-saran saat ujian proposal yang telah dilalui maka peneliti kembali melakukan konsultasi untuk penyempurnaan proposal tersebut.

Usai disetujui proposal tersebut maka rencananya peneliti mulai meminta surat pengantar ijin dari kampus untuk mendapatkan ijin dari lokasi penelitian di lapangan, setelah surat pengantar ijin turun dari

kampus dan diberikan ke Kepala Kelurahan Pabelan Kartasura dan juga PAUD Aisyiyah Pabelan yang memiliki tempat penitipan anaknya di Pabelan Kartasura sebagai tempat penelitian sesungguhnya, rencana selanjutnya peneliti mulai mensosialisasikan kegiatan yang sudah direncanakan dalam proposal tersebut dan menentukan responden penelitian.

Langkah pertama adalah dengan cara peneliti melakukan pencarian sampel dengan teknik *purposive sampling*.

2. Tahap Pelaksanaan

Rencana pada tahap pelaksanaan dalam pengambilan data, peneliti mulai melakukan observasi yang awalnya mengamati kemandirian anak, baik yang kemandirian anak hasil dirawat orang tuanya sendiri dan juga kemandirian anak yang dirawat orang tuanya juga ditambah dirawat melalui tempat penitipan anak. Observasi dengan melakukan pemberian sejumlah pertanyaan pada orang tua anak baik yang dirawat orang tuanya sendiri dan juga kemandirian anak yang dirawat orang tuanya juga ditambah dirawat melalui tempat penitipan anak.

3. Tahap Penyelesaian

Setelah data di kelompokkan dari perhitungan distribusi frekuensi sesuai sifat dan ciri data tersebut yang dalam hal ini meliputi data hasil observasi tentang kemandirian anak yang dirawat orang tuanya sendiri dibandingkan dengan kemandirian anak yang dirawat orang tuanya juga ditambah dirawat melalui tempat penitipan anak, maka peneliti mulai

melakukan pembahasan dengan mengacu dan membandingkan hasil lapangan dengan teori yang ada.

Setelah dibahas kemudian dikonsultasikan kembali ke dosen pembimbing I dan II guna menyempurnakan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti sampai mendapatkan persetujuan untuk melakukan ujian skripsi.

Setelah ujian skripsi dan merevisi serta mengerjakan semua saran yang bermanfaat untuk menyempurnakan skripsi ini maka peneliti kembali melakukan konsultasi sampai mendapatkan persetujuan final bahwa skripsi benar-benar sudah dianggap layak dan sempurna oleh dosen pembimbing I dan II yaitu dengan mendapatkan tanda tangan persetujuan bahwa skripsi ini benar-benar sudah selesai.

K. Etika Penelitian

Dalam mendapatkan data dilakukan dengan menekankan etika yang mengacu pada *The America For Public Opinion research* yang dikutip dari Hidayat (2007) yang meliputi :

1. Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Inform Consent*)

Lembar persetujuan diberikan kepada subyek yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan peneliti jika calon responden bersedia untuk diteliti, maka mereka harus mengisi lembar persetujuan tersebut, namun apabila responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak boleh memaksakan dan tetap menghormati hak-hak responden.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan responden maka peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data (lembar kuesioner) cukup dengan memberikan kode pada masing masing lembar kuesioner tersebut.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti karena hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil riset atau hasil dari penelitian.